

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dalam arti harfiahnya, *vendor* adalah penjual. Namun *vendor* memiliki artian yang lebih spesifik yakni pihak ketiga dalam *supply chain* istilah dalam industri yang menghubungkan produk dari produsen untuk sampai ke tangan *customer* yang menjual barang kepada perusahaan untuk dijual kembali atau dipergunakan oleh *user* dari perusahaan tersebut. Dalam hal ini, *vendor* dapat pula di sebut *supplier* dari produk atau jasa. *Vendor* memegang peranan penting dalam hal menyelenggarakan suatu akad pernikahan sampai pada resepsi pernikahan.

Seiring berkembangnya jaman, prosesi pernikahan dapat dilaksanakan dengan bantuan *wedding organizer* (WO). WO adalah jasa pengorganisasian untuk acara pernikahan, baik dalam perencanaannya maupun pada saat hari pernikahan. WO dibutuhkan untuk suatu acara resepsi pernikahan, selain untuk kepuasan konsep acara pernikahan yang selalu sempurna. Selain dengan jasa WO, dapat dilaksanakan sendiri oleh calon pengantin dengan persiapan diantaranya mulai dari akad nikah, upacara adat, pelaminan, gaun pengantin pada saat akad nikah dan acara resepsi, *catering*, gedung resepsi pernikahan, dekorasi, *souvenir*, bridal, tenda (bagi pengantin yang tidak menggunakan gedung) dokumentasi foto dan video.

Berdasarkan data dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kota Utara jumlah pasangan yang melakukan pernikahan pada tahun 2017 berjumlah 181 pasangan yang kemudian meningkat pada tahun 2018 menjadi 182 pasangan dan

data terakhir pada bulan Mei 2019 adalah berjumlah 64 pasangan. Kemudian berdasarkan data dari KUA Kecamatan Kota Selatan, pada tahun 2017 ada 176 pasangan yang melakukan pernikahan, pada tahun 2018 ada 193 pasangan yg melakukan pernikahan dan pada tahun 2019 sampai bulan mei ada 53 pasangan yang melangsungkan pernikahan. Data ini menjadi acuan dalam membangun Portal Pemilihan *Vendor* Acara Pernikahan Berbasis *Web* dengan melihat banyaknya pasangan yang melakukan pernikahan.

Masalah yang sering terjadi dalam perencanaan sebuah pernikahan baik dari akad sampai pada resepsi pernikahan adalah pemilihan gedung, dekorasi, gaun pengantin, *catering*, dan studio foto & video yang sesuai dengan dana yang dimiliki oleh pengantin. Pengantin yang menggunakan jasa WO biasanya mengalami kesulitan dalam mencari WO yang sesuai dengan keinginan dan jumlah dana yang disediakan pengantin. Hal ini berbeda dengan pengantin yang tidak menggunakan jasa WO, untuk menyesuaikan biaya yang harus dikeluarkan dalam melaksanakan acara resepsi pernikahan, maka pengantin tersebut yang akan mengatur segala kebutuhan acara resepsi pernikahan. Kesulitan lainnya adalah minimnya ketersediaan portal sistem informasi yang secara umum menyediakan layanan serta jasa dalam pelaksanaan pernikahan yang dalam hal ini baik dikelola oleh *Wedding Organizer* (WO) ataupun tanpa dikelola oleh WO sehingga menyulitkan pengantin dalam memilih layanan atau jasa yang ingin digunakan yang dalam hal ini adalah pihak *vendor*.

Mengatasi sulitnya merencanakan acara pernikahan yang baik serta biaya yang sesuai dalam resepsi pernikahan maka diperlukan suatu Portal Pemilihan *Vendor*

Acara Pernikahan yang dapat digunakan untuk melakukan pencarian informasi terkait hal-hal yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan resepsi pernikahan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Mengapa portal pemilihan vendor acara pernikahan penting untuk dibangun?
2. Bagaimana mengembangkan aplikasi Portal Pemilihan *Vendor* Acara Pernikahan?

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk memfokuskan, peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yaitu :

1. Portal pemilihan *vendor* acara pernikahan dibuat berbasis Web.
2. Pengantin bisa memilih masing-masing *vendor* untuk menyewa peralatan prosesi resepsi, gedung dan segala kebutuhan prosesi pernikahan.
3. Portal pemilihan *vendor* acara pernikahan tidak menyediakan transaksi pembayaran.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk merancang portal pemilihan *vendor* acara pernikahan yang dapat memudahkan pihak keluarga untuk mengatur dan melaksanakan acara pernikahan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

a) Manfaat penelitian secara praktis adalah :

1. Memudahkan pengguna dalam mencari informasi berbagai *vendor* untuk melaksanakan acara pernikahan baik yang menggunakan jasa WO.

2. Menghasilkan sistem informasi yang bisa menghubungkan antar *vendor* yang berhubungan dengan resepsi pernikahan.
- b) Manfaat penelitian secara teori adalah :
1. Sebagai pijakan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan jasa pelayanan *vendor* dalam acara pernikahan.
  2. Sebagai pengembangan ilmu dan memberikan masukan ilmu bagi program studi sistem informasi tentang aplikasi portal pemilihan *vendor* acara pernikahan.